

ANALISA KELAYAKAN USAHATANI TEMBAKAU
VIRGINIA DI KECAMATAN SIKUR KABUPATEN
LOMBOK TIMUR



SKRIPSI

Oleh:

MUHAJIRIN
NPM: 33241166FP10

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani*

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
SELONG
2015

SKRIPSI

Skripsi ini Telah Diuji Pada
Tanggal, 20 November 2015

PANITIA PENGUJI SKRIPSI, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Gunung Rinjani Nomor :

Tanggal,

Ketua : H. MUHAMMAD SARLAN, SP., M.Agb

Anggota : 1. RINI WINARTI, SP., S.Pd., MMA

: 2. RUSMAN YAMIN, SP., M.Agb

Judul Skripsi : Analisa Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia di
Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

Nama Mahasiswa : MUHAJIRIN

NPM : 33241166FP10

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Study : Agribisnis

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN

Mengetahui :

Penguji,

H. MUHAMMAD SARLAN, SP., M.Agb

Pembimbing Utama

Penguji,

RINI WINARTI, SP., S.Pd., MMA

Pembimbing Pendamping

Penguji,

RUSMAN YAMIN, SP., M.Agb

Dekan,

H. MUHAMMAD SARLAN, SP.,M.Agb

NIDN : 0807026601

Tanggal Pengesahan :...../.....Fakultas Pertanian.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul **Analisa Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia Di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.**

Penulisan skripsi ini disusun atas bantuan berbagai pihak mulai dari persiapan sampai penyelesaiannya, untuk itu Penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak H. Muhamad Sarlan, SP., M.Agb, Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani.
2. Ibu Rini Winarti, SP., S.Pd. MMA, Selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penguji pada Fakultas Pertanian.
3. Bapak Rusman Yamin, SP., M.Agb, Selaku Dosen Pembimbing II sekaligus sebagai Penguji pada Fakultas Pertanian.
4. Bapak Kepala Dinas/ Kantor Instansi terkait di Kabupaten Lombok Timur.
5. Semua Pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan Skripsi ini.

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu dengan rendah hati penulis berharap masukan, koreksi, kritik yang konstruktif guna menyempurnakan skripsi ini, semoga bermanfaat.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL HALAMAN.....	i
HALAMAN PENGUJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	
I.I. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Tentang Tembakau Virginia	8
2.1.1 .Jenis Tembakau Virginia Lombok.....	8

2.1.2. Morfologi Tanaman Tembakau Virginia	8
2.2. Teknologi Tembakau Virginia	9
2.2.1. Penggunaan Bibit Unggul	9
2.2.2. Pengolahan Tanah	11
2.2.3. Bibit	12
2.2.4. Penanaman	13
2.2.5. Pemeliharaan	13
2.2.6. Tujuan Curing	16
2.2.7. Ciri-Ciri Daun Masak	16
2.2.8. Ada 4 Tahapan Curing	17

III. KERANGKA PEMIKIRAN

3. 1. Landasan Teori.....	22
3.1.1. Pengertian Usahatani.....	22
3.1.2. Faktor Produksi Usahatani Tembakau Virginia.....	23
3.1.3. Biaya Produksi	23
3.1.4. Produksi.....	25
3.1.5. Penerimaan Usahatani.....	25
3.1.6. Pendapatan Usahatani	26
3.1.7. Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia	27
3.2. Kerangka Operasional.....	28
3.3. Hipotesis.....	31

IV. METODE PENELITIAN

4.1. Metode dan Tehnik Penelitian	32
---	----

4.2. Teknik Pengambilan Sampel	32
4.3. Teknik Pengambilan Data	33
4.2.1. Penentuan Responden	33
4.4. Jenis Dan Sumber Data	35
4.3.1. Data Primer	35
4.3.2. Data Sekunder	35
4.5. Variabel dan Cara Pengukuran	35
4.6. Definisi Operasional	36
4.7. Analisa Data	37
4.8. Analisa Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia	38

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Keadaan Daerah Penelitian	39
5.1.1. Keadaan Geografis	39
5.1.2. Luas Wilayah dan Tofografi	39
5.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Penncaharian	42
5.2. Identitas Petani Responden	43
5.2.1. Umur Petani Responden.....	43
5.2.2. Tingkat Pendidikan	45
5.2.3. Jumlah Tanggungan	46
5.2.4. Luas Lahan Garapan	48
5.2.5. Biaya Produksi	49
5.2.6. Biaya Tetap	49
5.2.7. Biaya Tidak Tetap	52

5.2.8. Biaya Srana Produksi	52
5.2.9. Biaya Tenaga Kerja.....	53
5.3. Analisa Biaya Usahatani Tembakau Virginia	55
5.3.1. Produksi dan Pendapatan	55
5.3.2. Keuntungan	54
5.3.3. Analisa Kelayakan	56
5.4. Kendala dan Hambatan yang dihadapi.....	57

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	59
6.2. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Produksi Tembakau Virginia di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013.....	3
2. Perkembangan Produksi Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015.....	4
3. Beberapa Varietas Tembakau Virginia Yang Bisa ditanam Petani di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	11
4. Nama Kecamatan, Jumlah Desa dan Luas Wilayah Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013.....	41
5. Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013.....	42
6. Mata Pencaharian Penduduk di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013.....	44
7. Kisaran Umur Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	45
8. Kisaran Pendidikan Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	46
9. Rata-rata Jumlah Tanggungan Keluarga Untuk Masing-masing Responden Usahatani Tembakau Virginia Tahun 2014.....	48
10. Kisaran Luas Lahan Garapan Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	49
11. Biaya Produksi Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	50
12. Biaya Tetap Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	51
13. Besarnya Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	52

14. Biaya Tidak Tetap Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014	53
15. Biaya Sarana Produksi Yang dikeluarkan Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014	54
16. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	55
17. Nilai Produksi Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	56
18. Rata-rata Besarnya Nilai Produksi, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Perluas Lahan Garapan Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014	57
19. Kendala-kendala Yang dihadapi Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Alur Kerangka Pemikiran	31
2. Bagan Penentuan Petani Responden	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perkembangan Produksi Tembakau Virginia dirinci Dari Setiap Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur tahun 2013.....	63
2. Perkembangan Produksi Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	64
3. Identitas Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	65
4. Luas Lahan Penggunaan Sarana Produksi Pada Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	66
5. Biaya Tenaga Kerja Untuk Pembibitan Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	69
6. Biaya Tenaga Kerja Untuk Persiapan Lahan Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	71
7. Biaya Tenaga Kerja Untuk Tanam dan Pemeliharaan Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	73
8. Biaya Tenaga Kerja Untuk Panen Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	77
9. Biaya Tenaga Kerja Untuk Pasca Panen Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	78
10. Biaya Penyusutan Alat Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	79
11. Total Biaya Tetap Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	83

12. Total Produksi, Nilai Produksi, Pendapatan Bersih Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	84
13. Kendala- Kendala Yang dihadapi Petani Responden Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian dilaksanakan melalui pendekatan sistem dan usaha agribisnis yang berorientasi pada peningkatan daya saing, pembangunan usaha ekonomi rakyat yang berkelanjutan serta dilaksanakan dalam kerangka ekonomi, untuk memperkuat perekonomian di daerah melalui program pembangunan, agribisnis dan program ketahanan pangan (Deptan, 2002).

Sektor pertanian merupakan pengganda pendapatan yang efektif dalam pengentasan masyarakat dari kemiskinan serta perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, (Arifin 2005).

Tembakau virginia merupakan komoditi penting dalam perekonomian Indonesia, karena memberikan pendapatan negara dari cukai tembakau rata-rata 43 triliun/tahun. Produksi tembakau virginia dalam negeri mencapai 59,385 ton/tahun, dengan jumlah impor 20,317 ton/tahun (Kuswanto, 2005).

Khususnya di daerah Lombok Nusa Tenggara Barat, tingkat produksi tembakau virginia sebesar 64% dari produksi nasional dan merupakan kualitas terbaik ketiga internasional setelah Brazil dan Amerika (Srinata, 2008).

Tembakau adalah tanaman yang paling banyak dan populer dibudidayakan oleh petani karena tanaman ini berperan penting dalam kehidupan sosial ekonomi bangsa Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tembakau merupakan salah satu komoditas dari beberapa komoditas terpenting di Indonesia, dimana

industri pada sektor ini termasuk industri yang paling strategis yang mampu menyerap hingga jutaan tenaga kerja. Selain itu tembakau juga merupakan salah satu komoditas Indonesia yang cukup banyak mendatangkan devisa. Peranan tembakau virginia dipandang sangat penting dalam bidang sosial, ekonomi, dan perdagangan. Tembakau Virginia paling besar dibutuhkan didalam negara terutama pada perusahaan rokok.

Salah satu komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang potensi ekonominya cukup besar adalah sektor Pertanian Tembakau, hal ini yang banyak memberikan kontribusi bagi pembangunan Kabupaten Lombok Timur dilihat dari penyerapan tenaga kerjanya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), penyerapan tenaga kerja pada pertanian tembakau sepanjang tahun 1997 sampai tahun 2000 cukup besar yaitu 41,03% sampai 56,83%. Akan tetapi pada beberapa tahun terakhir ini terjadi pasang surut pada penyerapan tenaga kerja disektor pertanian tembakau di Kabupaten Lombok Timur, karena disebabkan oleh adanya kegagalan panen atau pengaruh curah hujan yang cukup tinggi di beberapa daerah disaat musim panen tembakau berlangsung dan juga beberapa penyebab lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui perkembangan pertanian tembakau virginia di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Tembakau Virginia di Kabupaten Lombok Timur.

No	Tahun	Luas/Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2009	16.678,00	30.445,81
2	2010	18.833,25	24.576,71
3	2011	15.067,82	23.773,88
4	2012	18.055,55	30.153,82
5	2013	13.078,38	15.681,65

Sumber data : BPS Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa luas areal tanaman tembakau virginia di Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan pada tahun 2010 dengan luas areal 18.833,25 ha, Namun tidak berpengaruh pada tingkat hasil produksi, bahkan hasil produksinya berkurang bila dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2009.

Beberapa hal penting yang mempengaruhi pasang surutnya produksi tembakau virginia di Kabupaten Lombok Timur dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu adanya kendala-kendala yang sangat serius yang dihadapi petani yaitu terjadinya curah hujan yang cukup tinggi hampir di semua kecamatan di Kabupaten Lombok Timur pada musim tanam 2009 dan 2010 sehingga berpengaruh pada hasil produksi tembakau virginia.

Pada musim tanam tahun 2011, banyak petani tembakau yang tidak memproduksi tembakau virginia kering karena adanya kendala-kendala lain yaitu karena kelangkaan dan mahalnya harga bahan bakar minyak (BBM) sehingga mengganggu proses curing.

Pada musim tanam tahun 2012, petani tembakau virginia kembali meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya, namun petani harus dihadapkan dengan adanya kendala lain yaitu anjloknya harga tembakau karena produksi yang berlimpah sehingga banyak petani yang tidak mendapatkan untung dan kendala tersebut berpengaruh pada hasil produksi tahun berikutnya yaitu tahun 2013 dengan luas areal yang jauh lebih sedikit dari tahun sebelumnya, dan hal tersebut terjadi karena beberapa kendala seperti kemarau panjang dan ketersediaan air yang kurang sehingga produksi ikut berkurang karena tembakau tidak subur dan tidak berkualitas.

Menurunnya produksi tembakau virginia di Kabupaten Lombok Timur, disebabkan oleh beberapa faktor selain kondisi alam yaitu mahalnya harga pupuk dan obat-obatan sehingga hal ini akan membuat para petani kurang bersemangat sehingga kurang maksimal dalam menjalankan usahatannya, dan faktor tersebut juga mempengaruhi perkembangan produksi tembakau virginia di Kecamatan Sikur pada tiga tahun terakhir.

Untuk mengetahui perkembangan tembakau virginia di Kecamatan Sikur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Perkembangan Produksi Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur

No	Tahun	Luas/Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2013	869,5	1304,5
2	2014	675,98	10139,7
3	2015	513,5	7702,5

Sumber data : UPP Kecamatan Sikur tahun 2015.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa luas areal tembakau virginia di Kecamatan Sikur mengalami penurunan pada tahun terahir yaitu tahun 2015 dengan luas areal 513,5 ha, dan berpengaruh pada tingkat hasil produksi.

Bila dilihat dari jenis kegiatannya, usahatani tembakau virginia sangat banyak membutuhkan tenaga kerja dan alat teknologi seperti traktor, dan dapat dipastikan akan mengeluarkan biaya yang cukup besar bila dibandingkan dengan usahatani tembakau rajangan yang hanya diproses dengan sederhana dan tidak terlalu membutuhkan biaya yang besar.

Kecamatan Sikur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur yang terbagi menjadi 14 desa dan merupakan penghasil tembakau virginia yang potensi arealnya cukup luas sehingga perlu adanya tindakan-tindakan untuk peningkatan produksi seperti kecamatan lain yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Untuk mengetahui perkembangan produksi tembakau virginia di Kabupaten Lombok Timur dirinci dari setiap kecamatan dapat dilihat pada (lampiran1).

Berdasarkan uraian di atas adanya beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan usahatani tembakau virginia, dengan demikian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia Di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Berapa biaya produksi dan pendapatan Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

2. Bagaimana Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur .
3. Kendala apa saja yang dialami oleh Petani pada Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya biaya dan pendapatan Petani pada Usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi Petani Tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para petani tembakau Virginia di Kecamatan Sikur dalam meningkatkan pendapatan Usahatannya.
2. Sebagai bahan Informasi bagi pemerintah atau lembaga terkait dalam menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan produksi dan peningkatan pendapatan petani.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang hendak meneliti hal yang sama.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Metode dan Tehnik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, yaitu suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada tanaman dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengolah, menjelaskan, dan menarik kesimpulan.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik survey yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sejumlah individu atau petani (responden) dalam waktu yang bersamaan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah ada yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu (Surachmad, 1995) .

4.1 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dengan mengumpulkan data pada musim tanam 2014. Dari 14 (empat belas) Desa yang ada di Kecamatan Sikur diambil tiga Desa sebagai Desa sampel yaitu: Desa Semaya, Desa Darma Sari, dan Desa Mt. Baan dengan porpositive sampling dengan pertimbangan ketiga Desa tersebut adalah sentra tanaman Tembakau Virginia dengan luas tanam jauh lebih luas jika dibandingkan dengan Desa lain yang ada di Kecamatan Sikur (lampiran 2).

4.2 Teknik Pengambilan Data

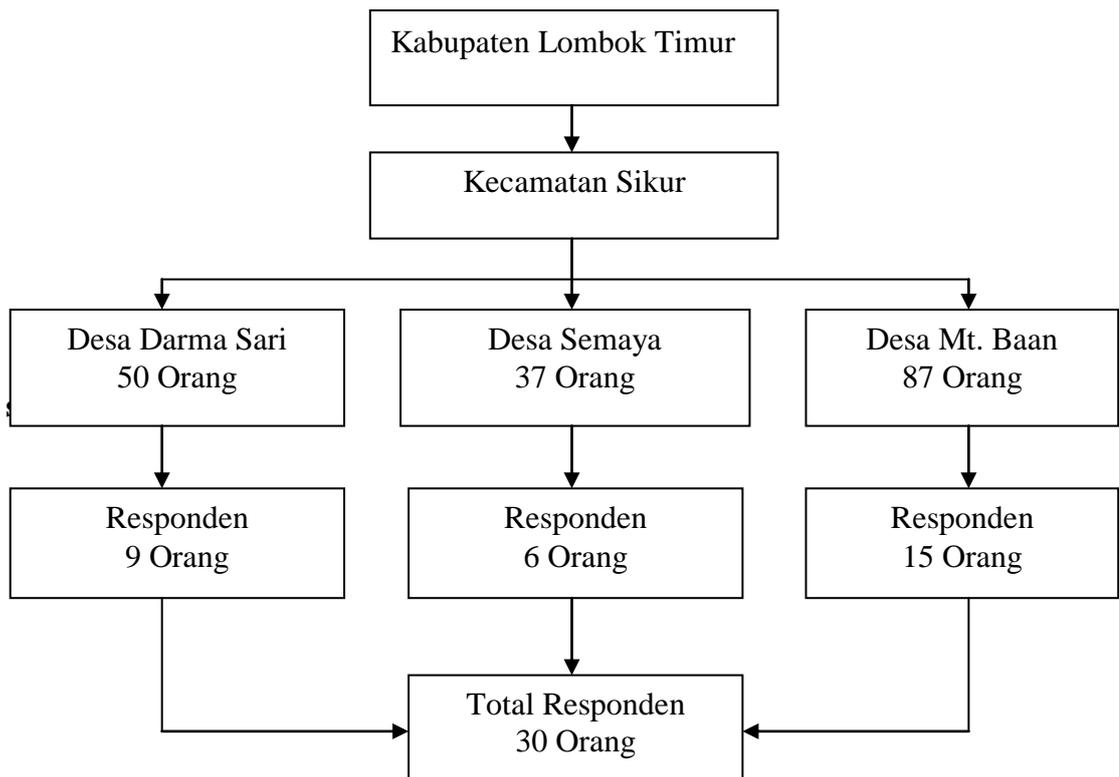
1. Metode Wawancara bebas terpimpin, yaitu metode tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan responden dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas tetapi tidak menyimpang dari instrumen interpiuw.
2. Metode Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan obyek yang akan diteliti.
3. Metode Pencatatan, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data dari semua sumber yang berkaitan.

4.3.1. Penentuan Responden

Petani yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam tembakau Virginia pada musim tanam 2014 yaitu sebanyak 30 orang ditentukan secara quota sampling yaitu di Desa Semaya, Desa Darma Sari dan Desa Mt. Baan. Sedangkan penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa di lakukan secara *proportional random sampling* dengan rincian sebagai berikut :

Desa Darma Sari	$\frac{50}{174}$	$\times 30 = 9$
Desa Semaya	$\frac{37}{174}$	$\times 30 = 6$
Desa Mt. Baan	$\frac{87}{174}$	$\times 30 = 15$

Untuk lebih jelasnya penentuan petani responden dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Bagan penentuan petani responden

4.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang di perlukan terdiri dari :

4.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani melalui wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di persiapkan terlebih dahulu.

Secara umum data primer yang dikumpulkan terdiri dari data karakteristik responden, biaya yang dikeluarkan petani, nilai peroduk dan pendapatan yang diterima oleh petani.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Timur, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Timur, Unit Pertanian dan Penyuluhan (UPP Kecamatan Sikur). Data yang diambil meliputi keadaan umum daerah penelitian dan potensi-potensi yang mendukung penelitian.

4.5. Variabel Dan Cara Pengukurannya

Variabel-Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya Produksi

Total biaya pruduksi atau total cos (TC) adalah biaya atau pengeluaran yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk atau *output* yang di nyatakan dalam suatu rupiah. Biaya pruduksi terdiri dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC).

- a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung dari besar kecilnya produksi, seperti sewa lahan, bunga modal, serta penyusutan alat..
 - b. Biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani besar kecilnya tergantung pada skala produksi yang dinyatakan dalam rupiah, seperti pembelian sarana produksi, benih, pupuk, batu bara, pestisida dan upah tenaga kerja yang semuanya dinilai dengan uang.
2. Produksi adalah hasil fisik dari usahatani tembakau virginia dalam bentuk daun krosok yang diukur dengan kg.
 3. Nilai produksi adalah total produksi yang dikalikan dengan harga penjualan produksi perunit yang diukur dalam suatu rupiah dan diperhitungkan dalam satu kali masa musim panen.
 4. Total penerimaan adalah total penerimaan petani yang bersumber dari usahatani tembakau virginia yang diperoleh dengan mengalikan total produksi tembakau tersebut dengan harga/kg.

4.6. Definisi Operasional

Dalam rancangan penelitian ini. perlu adanya pembatasan pengertian secara Operasional terhadap variabel yang diuji. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Usahatani adalah usaha dibidang pertanian, atau suatu tempat di permukaan bumi dimana pertanian dilaksanakan oleh seorang petani.
- b. Tembakau Virginia adalah bibit unggul keturunan carbendazim yaitu hasil persilangan dari dua induk yang memiliki sifat berbeda.

- c. Total penerimaan adalah total penerimaan petani yang bersumber dari usahatani tembakau Virginia yang diperoleh dan menghasilkan total produksi tembakau Virginia dengan harga perunitnya yang dinilai dengan uang dan dinyatakan dalam suatu rupiah.
- d. Kelayakan usahatani tembakau virginia adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan petani dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam pembayaran ushatani tembakau virginia.
- e. Pendapatan atau disebut dengan keuntungan adalah keseluruhan nilai produksi dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tembakau virginia.

4.7. Analisa data

Untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh petani pada usaha tani tembakau virginia digunakan analisa biaya dan pendapatan (Tohir,1983) sebagai berikut:

4.7.1. Analisa Biaya (Total Cost = TC)

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (2)$$

Ket : TC = Total Cost (Total biaya produksi)

FC = Fixed Cost (Biaya tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya tidak tetap)

4.7.2. Analisa Penerimaan (Total Revenue = TR)

$$TR = Q \times P \dots\dots\dots(3)$$

Ket : TR = Total Revenue (Pendapatan kotor)

Q = Quantiti (Jumlah produksi)

P = Price (harga produksi per unit)

4.7.3. Analisa Pendapatan (Net return)

$$\pi = TR - TC \dots \dots \dots (4)$$

Ket : π = Net Return (Pendapatan bersih)

TR = Total Revenue (Penerimaan kotor)

TC = Total Cost (Total biaya produksi)

4.8. Analisa Kelayakan Usahatani Tembakau Virginia

Untuk mengetahui layak atau tidak layaknya usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur digunakan kelayakan R/C rasion (Tohir, 1983) dengan rumusan sebagai berikut :

$$R/C \text{ rasion} = \frac{\text{Total penerimaan (Total Revenue)}}{\text{Total Biaya}}$$

Dengan ketentuan sebagai beriku:

1. Bila R/C *ration* > 1, maka usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Sikur layak untuk diusahakan.
2. Bila R/C *ration* = 1, berarti usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Sikur impas.
3. Bila R/C *ration* < 1, maka usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Sikur tidak layak untuk diusahakan.

Untuk mengetahui kendala dalam usahatani tembakau Virginia pada lahan sawah di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dilakukan dengan menghimpun masalah-masalah yang ada kemudian dirumuskan dan dianalisa secara Deskriptif.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tembakau virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 50.355.147 perluas lahan garapan atau sebesar Rp 48.140.676 perhektar.
2. Nilai produksi yang diterima dalam usahatani tembakau virginia di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 65.305.833 perluas lahan garapan atau sebesar Rp 62.433.875 perhektar.
3. Usahatani Tembakau virginia layak untuk diusahakan di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur karena nilai R/C ratio sebesar Rp 1,30
4. Kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Sikur selain faktor cuaca juga mahalnya upah buruh dan juga mahalnya harga pupuk dan obat-obatan.

5.2. Saran

“Kegiatan Usahatani tembakau virginia dapat terus diusahakan karena memberikan keuntungan. Hal yang sangat penting dilakukan oleh petani yaitu mempelajari secara terus menerus mengenai cara atau strategi dalam melakukan usahatani tembakau virginia sehingga dapat menghasilkan produksi yang optimal, baik dilihat dari kuantitas dan kualitas daun tembakaunya.